

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis yang pesat dan kelangsungan untuk mempertahankan hidup perusahaan mendorong pihak manajemen untuk menyusun rencana perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Hal tersebut dapat terwujud jika semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik, baik itu berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusia.

Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Dengan melihat kinerja perusahaan, dapat diketahui efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan demi menghasilkan laba yang optimal. Pengukuran kinerja salah satunya dapat dilihat dari aspek keuangan suatu perusahaan yaitu melalui laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Tetapi, sesuai dengan pernyataan Standar Akutansi Keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komperhensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui

apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisis, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan.

Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan modal yang dimilikinya.

Menurut (Hery, 2014) rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan satu periode tertentu, baik asset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode. Selanjutnya untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi unggulan perusahaan, dan mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi kekurangan perusahaan, dan melakukan penilai kinerja manajemen.

Menurut (Asyikin & Tanu,2011) analisis rasio ini menggambarkan hubungan, perimbangan antara suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya sehingga dapat bermanfaat bagi manajemen sebagai perencanaan, pengevaluasian atau kinerja perusahaan sedangkan, bagi kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi, dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pengembalian pokok pinjaman. Salah satu teknik analisis data laporan keuangan ialah untuk menganalisis rasio keuangan yang dapat memberikan informasi, gambaran dan tentang kekuatan, kelemahan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan oleh investor dalam menginvestasikan dengan pada perusahaan yang dipilihnya.

Perusahaan *consumer goods* adalah bagian dari perusahaan manufaktur yang bergerak pada kebutuhan barang konsumsi. Perusahaan *consumer goods* memproduksi berbagai produk seperti makanan, minuman, shampo, sabun, pasta gigi dan lainnya. Produk jenis ini merupakan barang-barang yang dibutuhkan sehari-hari oleh masyarakat. Ini dapat diartikan bahwa barang konsumsi merupakan kebutuhan primer setiap individu yang tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat. Umumnya, para investor lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kondisi stabil dalam segala situasi. Perusahaan *consumer goods* dapat dijadikan sebagai alternatif investasi saham pada saat situasi krisis karena mayoritas mereka memiliki kondisi keuangan perusahaan cenderung lebih stabil dibanding dengan perusahaan sektor lainnya.

Industri dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen banyak contoh industri makanan dan minuman seperti PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Ultra Jaya Milk Industri, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Diamond Food Indonesia Tbk, PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk, PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, PT. Mulia Boga Raya Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Siantar Top Tbk dan PT. Garuda Food Tbk. .

Dilakukan penelitian di sektor industri *food and beverages* yang merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Relatif tingginya pertumbuhan emiten makanan dan minuman menunjukkan potensi yang dimiliki sektor makanan dan minuman masih tergolong besar. Hal ini didukung dengan pertumbuhan pendapatan emiten yang sangat tinggi. Alasan menggunakan obyek penelitian di sektor *food and beverages* yaitu, sektor industri *food and beverages* akan *survive* dan paling tahan terhadap krisis dibanding dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis atau tidak, produk *food and beverages* tetap dibutuhkan. Dalam kondisi krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan barang sekunder dan tersier. Sehingga hal ini tentunya akan menyebabkan banyak perusahaan ingin memasuki sektor ini dan membuat persaingan semakin kompetitif. Untuk itu perusahaan harus memperkuat kondisi keuangannya dengan mengelola kinerja keuangannya dengan baik

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini ingin menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan *consumer goods* sektor *food & beverage* di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Yang akan dikaji lebih jauh lagi, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan judul “**Pengaruh Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan *Consumer Goods* Sektor *Food & Beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2018-2020)**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan periode tahun 2018 - 2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan periode tahun 2018 - 2020?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar pembahasan masalah lebih terfokuskan maka penelitian ini dibatasi dengan hanya membahas pembahasan pada kinerja keuangan dengan menggunakan metode rasio likuiditas di ukur dengan *current ratio* dan rasio profitabilitas di ukur

dengan *return on Asset* (ROA), menilai kinerja perusahaan di ukur dengan *Earning Per Shared* (EPS) pada Perusahaan *consumer goods* sektor makanan.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan periode tahun 2018 - 2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan periode tahun 2018 - 2020.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang dapat diambil adalah :

1. Bagi perusahaan
 - a. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memperbaiki kinerja keuangannya sehingga diharapkan para calon investor tidak ragu dalam menanamkan modalnya.

- b. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dan pertimbangan bagi Perusahaan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang.

2. Bagi calon investor

- a. Dapat memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dapat di ambil bila calon investor ingin melakukan investasi pada perusahaan.
- b. Membantu investor dalam menganalisa perkembangan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi terhadap perusahaan.

3. Bagi penulis

- a. Dapat menerapkan teori akuntansi yang diperoleh selama perkuliahan dengan persoalan yang terjadi pada obyek penelitian.
- b. Dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan berkaitan dengan analisis rasio keuangan guna menilai kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

- a. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri atas sub-sub bab sebagai perinciannya, yaitu :

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori dan Pengembangan hipotesis

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari penelitian ini diantaranya mengenai tinjauan pustaka, laporan keuangan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, penelitian terdahulu, dan hipotesis serta kerangka berfikir.

BAB III : Metodologi Penelitian

Menjelaskan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional penelitian, dan alat analisis.

BAB IV : Hasil Penelitian dan pembahasan

Menjelaskan tentang analisis data, hasil pengujian, hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan saran

Bab ini terdiri dari simpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan penelitian, menunjukkan hipotesis mana yang didukung oleh data dan saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti lain yang akan datang.